



Pelatihan Jiwa Wirausaha Bagi Anak Usia Dini dan Pembelajaran Pembiasaan Hidup Sehat Era Pandemi Covid-19 di Tk-It Dan Sd-It Al -Hasna Klaten

Anis Marjukah¹, Dandang Setyawanti¹, Abdul Haris¹, Arif Julianto Sri Nugroho¹

Sukasih Ratna Widayanti², M Pujo Darmo², Dwi Wanito Ambarsari³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Klaten Indonesia 57438

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Universitas Widya Dharma Klaten Indonesia 57438

³Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten Indonesia 57438

¹email: arifjuliantosn72@gmail.com

Artikel History:

Received: 31-03-2022 / Received in revised form: 22-04-2022 / Accepted: 26-04-2022

ABSTRACT

This community service activity aims to provide training for teachers and students of TKI-IT and SD-IT Al-Hasna related to the concept of an entrepreneurial spirit, new entrepreneurial learning practices for early childhood and learning behavior in the Covid-19 pandemic era. The activities carried out include: 1) Entrepreneurship Capacity Building and 2) Programs to improve learning abilities in literacy and numeracy, 3) Assistance programs for healthy living habits through new adaptations in the Covid-19 pandemic era. To be able to achieve the goals, activities are carried out in the Community Service Program through: a) Training for TKIT and SDIT Al Hasna teachers with entrepreneurial spirit and market day practices b) Literacy and numeracy learning practices, and c) Healthy living habits in the new adaptation era. From the activity, positive results were obtained where educators, early childhood learning students were enthusiastic to take part in the program and led to the formation of the foundation of an entrepreneurial spirit and learning to live healthy in a new adaptation period for teachers and early childhood students of TKIT and SDIT Al Hasna Klaten.

Keywords : *learning, market day, Covid-19, community service*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan bagi guru guru dan siswa TKI-IT dan SD-IT Al-Hasna terkait konsep jiwa wirausaha, praktek pembelajaran wirausaha model baru anak usia dini dan laku pembelajaran di era pandemi Covid-19. Kegiatan yang dilakukan meliputi: 1) *Entrepreneurship Capacity Building* dan 2) Program peningkatan kemampuan pembelajaran dalam literasi dan numerasi, 3) Program pendampingan pembiasaan hidup sehat melalui adaptasi baru di era pandemi Covid-19. Untuk dapat mencapai tujuan, kegiatan dilakukan dalam Program Pengabdian Masyarakat melalui: a) Pelatihan bagi guru-guru TKIT dan SDIT Al Hasna semangat wirausaha dan praktik market day b) Praktek pembelajaran literasi dan numerasi, dan c) Praktek pembiasaan hidup sehat dalam era adaptasi baru. Dari kegiatan diperoleh hasil positif dimana pendidik, siswa pembelajar anak usia dini antusias untuk mengikuti program dan bermuara pada terbentuknya pondasi jiwa wirausaha dan pembelajaran hidup sehat dalam masa adaptasi baru bagi guru guru dan siswa usia dini TKIT dan SDIT Al Hasna Klaten

Kata kunci : *pembelajaran, hari pasar, Covid-19, pengabdian masyarakat*

* Arif Julianto Sri Nugroho. Tel.: -

Email: arifjuliantosn72@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Penambahan kasus Covid-19 pada awal Juli mencapai 25.830 pasien. Angka tersebut merupakan jumlah kasus harian tertinggi yang dilaporkan sejak kasus Covid- 19 melanda Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Dalam sepekan terakhir Indonesia berada di urutan kelima negara dengan penambahan kasus baru terbanyak di dunia sebesar 138.352 orang. Adapun angka kematian menduduki peringkat enam dunia sebesar 2.733 korban jiwa (Kompas, 2021).

Wilayah Kabupaten Klaten selama satu setengah tahun terakhir penyebaran virus Covid-19 masih terjadi secara masif. Mayoritas Kecamatan di sebagian besar wilayah di Kabupaten Klaten memiliki kategori warna merah sebagai bukti memiliki tingkat kerawanan tinggi dari masyarakat yang terinfeksi virus (Bisnis.com, 2021).

Masih masifnya penyebaran Covid-19 menyebabkan Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten menunda kegiatan pembelajaran tatap muka yang direncanakan akan dilakukan pada bulan Juli 2021 serta telah dilakukan proses uji coba pada bulan April 2021. Perubahan ini sesuai Instruksi Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kemendikbud Ristek Dikti bahwa pembelajaran tatap muka harus dihentikan apabila daerah tersebut memiliki kerawan kategori warna merah serta diberlakukan PPKM Darurat di wilayah Jawa- Bali pada tanggal 3- 20 Juli 2021 (Syauqi, 2022).

TKIT dan SDIT Al-Hasna merupakan institusi pendidikan anak usia dini dan dasar yang berkembang pesat di Kabupaten Klaten. Sekolah ini mengajarkan pola pendidikan asih asah dan asuh sesuai dengan pola pendidikan Islami. Sekolah TKIT dan SDIT Al-Hasna telah berhasil menorehkan raihan prestasi kejuaraan berbagai lomba akademis, kreativitas dan prestasi baik bagi pengasuh, guru maupun kelulusan nilai UN tingkat SD unggul se -Kabupaten Klaten.

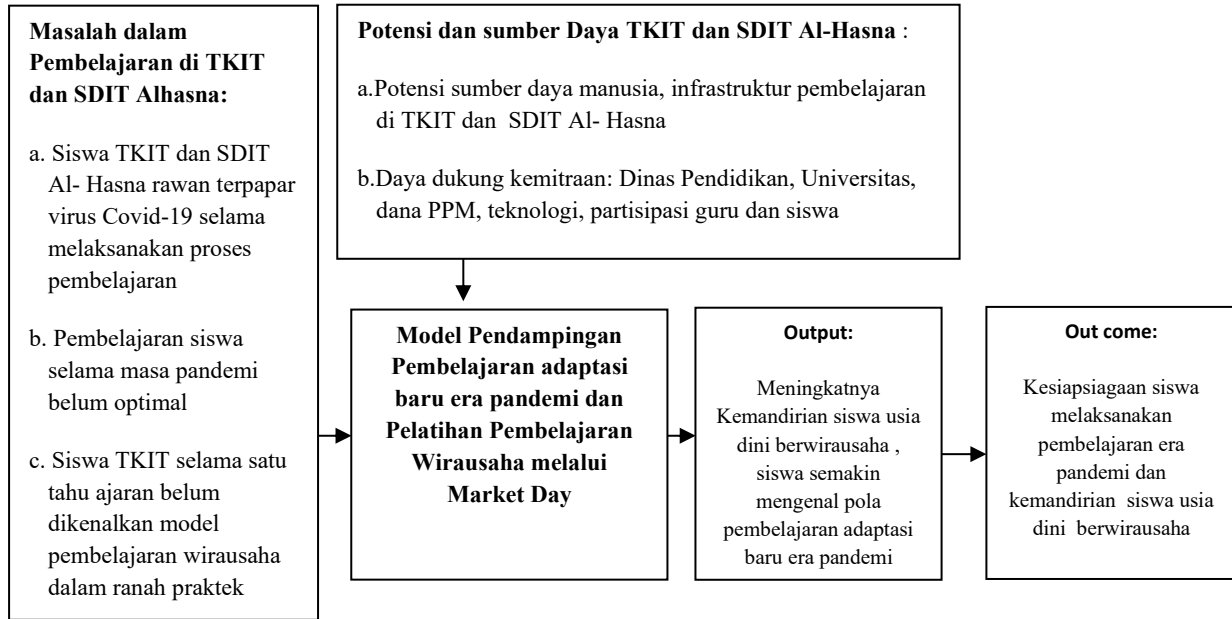
Sebagai kegiatan Tridarma PT, salah satu kegiatan yang dilakukan oleh para dosen di Universitas Widya Dharma Klaten adalah melakukan Pengabdian masyarakat berupa pendampingan maupun pelatihan-pelatihan yang bermanfaat untuk masyarakat pada tahun-tahun sebelumnya. Beberapa kegiatan abdimas kependidikan telah dilakukan dosen pada kegiatan Pelatihan Menjadi Guru yang Inovatif di TKIT Al- Hasna pada tahun 2012 (Nugroho, 2012), Pendampingan Masyarakat dalam menuntaskan buta huruf di Kecamatan Ceper (Nugroho, 2014) serta model pembelajaran bahasa Inggris *active learning* di SDIT Al-Hasna (Widayanti, 2020).

Sebagai upaya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen- dosen di institusi Universitas Widya Dharma Klaten, masih dijumpai beberapa kelemahan pembelajaran sebagai berikut (1) perlu dilatih dan ditingkatkan kemampuan ustazah/ ustad/ pengasuh di TKIT Al- Hasna terkait spirit wirausaha dan model pembelajaran wirausaha modern era pademi Covid-19 anak usia dini (2) perlu memperbanyak model pembelajaran baru anak SDIT Al Hasna era pandemi Covid-19 serta perlu penambahan peralatan kesehatan sesuai protokol kesehatan pandemi Covid-19 di area sekolah (Herliandri, *et al.*, 2020).

Sebagai upaya mengatasi berbagai masalah, diajukan beberapa usulan kegiatan dalam PPM Tematik Prodi di TKIT dan SDIT Al-Hasna Klaten antara lain: a) pelatihan motivasi, strategi wirausaha dan praktek *market day* bagi pengasuh dan siswa TKIT Al Hasna, b) Praktek pembelajaran literasi dan numerasi, dan pembiasaan hidup sehat dalam era adaptasi baru.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Memperhatikan luaran kegiatan yang ingin dicapai, maka beberapa metode dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan sebagai berikut: (1) Pengumpulan data melalui observasi di TKIT dan SDIT Al-Hasna, (2) Program pelatihan motivasi wirausaha dan praktek *market day*, (3) Program pelatihan pembelajaran literasi dan numerasi serta pembiasaan hidup sehat dalam era adaptasi baru. Model kegiatan mengacu pada model (Harjito dan Golda, 2018) berupa: Model Pengembangan Kapasitas Wirausaha dan Transfer Pengetahuan. Rerangka alur kegiatan Abdimas di TKIT dan SDIT Al- Hasna diurai dalam gambar 1 berikut:



Gambar 1. Rerangka alur kegiatan

a. Model Pengembangan Kapasitas Wirausaha (PKW)

Model ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan pengasuh dan siswa TKIT Al-Hasna. Program dilakukan melalui pemberdayaan, pendampingan dan praktek *market day* siswa anak usia dini. Pihak dosen Perguruan Tinggi berperan sebagai motivator, inovator, fasilitator dan komunikator.

b. Model Transfer Pengetahuan (TP)

Penemuan- penemuan hasil penelitian dan atau kegiatan lain dari Perguruan Tinggi dapat diterapkan kepada masyarakat secara tepat guna. Kegiatan Abdimas merupakan tahap lanjut dari luaran kegiatan penelitian. Selanjutnya, dilakukan pelatihan pembelajaran literasi dan numerasi serta pembiasaan hidup sehat dalam era adaptasi baru.

c. Waktu dan Tempat Pengabdian Masyarakat

Waktu kegiatan Abdimas program studi dilaksanakan dari tanggal 2 Oktober 2021 sd 2 November 2021. Lokasi kegiatan di TKIT dan SDIT Al-Hasna di dua kampus Klaten. Mitra kegiatan meliputi pihak manajemen sekolah, ustad utazah ,guru pendamping serta pihak orang tua siswa. Kolaborasi berbagai pihak dilakukan secara intensif agar dicapai sinergitas kegiatan.

d. Target dan Luaran

Target luaran dicapai dalam kegiatan antara lain:

1. Meningkatnya partisipasi aktif pengasuh guru dan siswa anak usia dini memahami konsep spirit wirausaha Islami dan praktek nyata melalui pembelajaran *market day*.
2. Meningkatnya literasi pengetahuan siswa setelah dilakukan pelatihan pembelajaran literasi dan numerasi serta pembiasaan hidup sehat dalam era adaptasi baru.

3. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan dilaksanakan dalam Pengabdian Masyarakat Progd di TKIT dan SDIT Al-Hasna Klaten :

1. Pelatihan Wirausaha bagi pengasuh dan siswa anak usia dini.

Pelatihan wirausaha dilakukan dengan tujuan memperkenalkan sekaligus memotivasi pengasuh dan siswa anak usia dini memiliki jiwa kewirausahaan Islami serta mampu menghasilkan pendapatan mandiri di era pasca pandemi Covid-19. Kegiatan pelatihan meliputi peningkatan kemampuan teknis dan pengetahuan bisnis, kemampuan mental berupa pembekalan etos wirausaha berbasis spiritualime muslim bagi anak usia dini. Pelatihan pemecahan masalah bisnis sederhana, pengenalan prinsip-prinsip kejujuran usaha bagi anak usia dini, pengetahuan terkait pengepakan produk, proses produksi, pengenalan nilai uang bagi anak usia dini dan praktek penjualan *market day* perlu dikenalkan anak sejak usia dini (Christianti *et.al.*, 2015).

Dokumentasi kegiatan praktek *market day* anak TKIT Al Hasna didokumentasi dalam gambar 2



Gambar 2. Praktek market day TK-IT Al- Hasna

2. Pengenalan Adaptasi Baru

Keselamatan siswa pembelajar harus dikedepankan dimasa pandemi. Proses pelaksanaan pendidikan secara luring harus berkoordinasi dengan melibatkan berbagai pihak, khususnya pihak orang tua siswa dan Dinas pendidikan Kabupaten Klaten supaya tidak menimbulkan kekhawatiran dan kecemasan ditengah proses pembelajaran. Segala peraturan terkait protokol kesehatan harus dimaksimalkan mulai dari sarana prasarana pendidikan dan fasilitas keperluan siswa selama memasuki masa kebiasaan baru. Selain itu penyesuaian penerapan protokol kesehatan perlu dilakukan bagi para siswa selama proses belajar seperti merapkan pola hidup sehat dan menerapkan *physical distancing* (jaga jarak).

Pada kegiatan Pengenalan Adaptasi Baru kepada siswa digunakan bahan ajar *print out* Materi Covid, buku saku Aman Covid serta pemutaran Video Pembelajaran Adaptasi Baru di Sekolah. Kesadaran yang tinggi juga ditunjukkan oleh pihak sekolah dengan membuat berbagai fasilitas adaptasi baru seperti tanda jaga Jarak, wastafel disetiap ruang kelas, pemberian *face shield* ke siswa dan buku saku Aman Covid. Hasil serta capaian kegiatan seluruh siswa sangat patuh terhadap protokol kesehatan. Siswa selalu ditekankan untuk membawa buku saku aman covid ketika pembelajaran luring. Jadi ketika terjadi pelanggaran siswa hanya perlu diingatkan dan diminta untuk membuka buku aman covid. Dokumentasi kegiatan disajikan dalam gambar 3



Gambar 3. Pengenalan adaptasi baru dan pembuatan video pembelajaran

3. Penyuluhan Cara Cuci Tangan yang Baik dan Benar

Salah satu cara sederhana untuk menjaga kesehatan adalah dengan mencuci tangan. Cara mencuci tangan yang baik dan benar adalah langkah awal agar siswa bisa menjaga kondisi tubuh tetap sehat. Budaya mencuci tangan harus diterapkan sejak dini agar siswa terbiasa hingga dewasa. Memberikan penyuluhan terhadap siswa mengenai pentingnya cuci tangan dan cara cuci tangan yang benar merupakan gerakan meningkatkan kesadaran kesehatan di masa pandemi.

Metode yang digunakan dalam program ini melalui metode bernyanyi yang dilakukan dengan semenarik mungkin agar siswa senang, bisa menerima serta mempraktikkan kegiatan mencuci tangan dengan baik dan benar setiap hari baik di lingkungan sekolah maupun rumah. Hasil serta Capaian kegiatan dengan 4x bernyanyi, siswa sudah mampu menghafal dan mampu mempraktikkannya. Siswa mampu belajar dengan ceria. Siswa tertarik untuk mencatat lirik lagu cuci tangan yang telah disampaikan guru dan pengabdian serta siswa semakin sadar bahwa mencuci tangan saat ini di era pandemi sangatlah penting.

4. Belajar Membuat Masker Kain

Praktik membuat masker kain bertujuan untuk memanfaatkan waktu luang, mengatasi rasa bosan siswa ketika dirumah dan meningkatkan ketrampilan siswa. Guru, dosen pengabdian menyediakan bahan dan alat yang digunakan untuk membuat masker kain, dan membimbing siswa agar siswa mampu membuat masker sendiri dirumah. Tugas siswa adalah membuat pola masker pada kain, menggunting pola, menyablon nama masing masing siswa dengan alat setrika yang sudah disediakan selanjutnya pada tahap akhir dijahit.

Hasil serta Capaian kegiatan siswa sangat antusias dengan kegiatan belajar membuat masker kain, siswa sangat senang dan mempelajarinya dengan baik, bahkan ada siswa yang mempraktikkan sendiri dirumah melalui kerjasama dan bergotong royong dengan siswa lain. Kegiatan ini dapat menjadi kegiatan ketrampilan mandiri selama siswa dirumah dimasa pandemi.

5. *Storytelling*

Kegiatan selanjutnya guru, dosen pengabdian memberikan pembelajaran '*storytelling*'. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih siswa mampu mendengar, menyimak, menyimpulkan serta dapat menceritakan kembali sebuah alur cerita. Guru dan dosen pengabdian menggunakan media gambar, dimana setelah melihat gambar, siswa mampu menyimpulkan apa yang terjadi pada gambar dan siswa dapat menceritakan kembali secara utuh dihadapan teman-temannya. Kegiatan ini melatih rasa percaya diri pada siswa. Temuan di lapangan tidak terdapat kendala selama kegiatan dilaksanakan.

Hasil serta capaian dari kegiatan terjadi peningkatan rasa percaya diri siswa. Siswa yang semula malu dan enggan menyampaikan suatu simpulan, menjadi siswa yang berani menyampaikan pendapat. Siswa menjadi antusias untuk bersaing, memiliki keberanian menceritakan kembali dihadapan teman-teman lainnya.

Dari keseluruhan rangkaian kegiatan siswa mampu memahami lebih optimal dan mulai terbiasa dengan penerapan adaptasi baru. Pelatihan transfer pengetahuan pembelajaran literasi dan numerasi serta pembiasaan hidup sehat perlu dilaksanakan dalam era adaptasi baru pasca pandemi Covid-19. Pelatihan pembelajaran literasi dan numerasi kegiatan harus berbasis acuan buku pembelajaran bagi siswa yang diterbitkan oleh Kemendikbud RI khusus pada kondisi pandemi Covid-19 (Pujilestari, 2020).

Keselamatan siswa harus diutamakan selama proses pembelajaran. Proses pelaksanaan persiapan kegiatan harus berkoordinasi dengan melibatkan berbagai pihak, khususnya pihak orang tua siswa dan Dinas Pendidikan tingkat Kecamatan agar tidak menimbulkan kekhawatiran dan kecemasan ditengah proses pembelajaran. Segala aturan dalam protokol kesehatan harus dimaksimalkan dimulai dari sarana prasarana pendidikan dan semua fasilitas bagi keperluan siswa seperti menerapkan pola hidup sehat dan melakukan *physical distancing* (menjaga jarak).

Hasil dan capaian kegiatan seluruh rangkaian kegiatan diperoleh respon positif seluruh siswa, mereka sangat patuh terhadap Protokol Kesehatan. Kegiatan Abdimas ini selaras dengan kegiatan (Purwanto *et al.*, 2020).

4. SIMPULAN

Dari kegiatan dapat diambil suatu simpulan kegiatan Pengabdian Masyarakat Program studi Unwidha di TKIT dan SDIT Al- Hasna mendapat respon positif dari pihak lembaga sekolah, pengasuh ustad dan ustazah, orang tua serta semua siswa. Siswa antusias mengikuti kegiatan sampai tuntas dan menguatnya jejaring kelembagaan antara Unwidha dan Pihak TKIT dan SDIT Al-Hasna Klaten.

Monitoring dilakukan setelah kegiatan dimana adaptasi model pembelajaran baru masih terus dilakukan oleh pihak sekolah seiring dengan masih diberlakukannya PPKM walau telah dilakukan pelonggaran kegiatan serta pembelajaran tatap muka terbatas juga sudah mulai diberlakukan di Kabupaten Klaten.

Pihak lembaga Unwidha dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat harus berkelanjutan tidak berhenti hanya dalam satu tahapan saja. Pihak Universitas harus terus memantau kondisi dan situasi di masa mendatang terkait pembelajaran era pandemi Covid-19. Masih dirasakan kemungkinan akan berlangsung lama situasi pembelajaran era pandemi Covid-19 ini selama kekebalan komunitas belum terjadi di seluruh Kabupaten Klaten.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih pengabdian disampaikan kepada Kepala PPM Universitas Widya Dharma Klaten atas fasilitasi skim abdimas Prodi Manajemen 2021 dan fasilitasi publikasi luaran tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Bisnis Indonesia. (2021). *Kasus Covid-19 di Klaten Mencetak Rekor Baru*. Harian Bisnis.com 30 Juni 2021
- Christianti, M., Cholimah, N dan Suprayitno, B. (2015) *Development of Entrepreneurship Learning Model for Early Childhood*, 3 (3)
- Hardjito, D.A., Golda, N. (2018). KKN-PM Pengembangan Desa Wisata Somongari di Kabupaten Purworejo. *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Vol 03 No 03 hal 238-245
- Herliandry *et al.* (2020) *Pandemic Learning during the Covid-19*, *Jurnal Teknologi Pendidikan* , 22(1), 65-70
- Khasanah, D.R.A, Pramudibyanto, H. dan Widoroyekti, B (2020) Pendidikan dalam Masa pandemi Covid 19. *Jurnal Sinestesia*, 10 (1), 41-48
- Kemendikbud RI. (2020). *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada tahun Akademik 2020/ 2021 di Masa Pandemi Coronavirus Disease-2019*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kompas (2021) *Pendidikan: Sekolah Tatap Muka Ikuti PPKM Darurat*, Harian Kompas, 3 Juli 2021
- Nugroho, A.J.S. (2012). *Pembelajaran Guru Inovatif*. Laporan PPM. Klaten: Perpustakaan Universitas Widya Dharma
- Nugroho, A.J.S. (2014). *Pemberantasan Buta Huruf*. Laporan PPM. Klaten: Perpustakaan Universitas Widya Dharma
- Pujilestari .(2020) *Dampak Positif Pembelajaran on-line dalam Sistem Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19*, *Jurnal Adalah* 4 (10), 49-56

Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso,, P.B., Wijayanti, L.M (2020) Studi eksploratif Dampak pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran online di sekolah Dasar, *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2 (1), 1-12

Syauqi, A. (2022) Sekolah Tutup Gegara Corona tambah menjadi 9, bagaimana nasib PTM di Klaten. *Detikjateng*. 14 Februari 2022

Widayanti,S.R (2020) Pembelajaran Bahasa Inggris Active Learning di SDIT Al- Hasna. Laporan PPM. Klaten: Perpustakaan Universitas Widya Dharma